

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami suatu fenomena berdasarkan persepsi subjek penelitian, dengan hasil analisis yang disajikan secara deskriptif. Penelitian ini, data yang terkumpul akan disusun dalam bentuk narasi dan dijelaskan secara lisan. berdasarkan interaksi langsung dengan objek penelitian. Pemahaman yang luas sangat diperlukan guna mendapatkan informasi secara lebih mendalam mengenai objek yang diteliti.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena atau kendala yang berlangsung secara alami.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang beralamat di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XIIA RT.29 RW.02 Kelurahan Pemurus, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70249.

¹Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2021).

²Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

Jadwal Penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada hari Senin, 15 Desember 2025 sampai dengan 15 Februari dan dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan ini untuk memperoleh informasi terkait dengan pelaksanaan program literasi serta bagaimana evaluasi program literasi minat membaca siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Kepala Perpustakaan, Guru dan Siswa di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Subjek penelitian dipilih secara selektif menggunakan metode *purposive sampling*, yakni penentuan subjek berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Subjek yang dipilih dipandang memiliki pengetahuan serta keterlibatan yang memadai sehingga mampu memberikan data yang sesuai dan mendalam mengenai pelaksanaan program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

a. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu Evaluasi Program Literasi Bagi Pengembangan Minat Baca Siswa SD IT Ukhuwah Banjarmasin.

b. Lokasi Penelitian

Komplek Bumi Handayani 12A, Jl. Bumi Mas Raya No. RT. 33 Km. 4.5, Kec. Banjarmasin Selatan., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun rincian data primer yang dikumpulkan meliputi:

No	Jenis Data Primer	Keterangan
1	Aktivitas literasi siswa	Pengamatan difokuskan pada aktivitas membaca, kegiatan menulis, serta keterlibatan siswa dalam pelaksanaan program literasi. seperti sasisaku, nobar celi, reading and borrow, serta outdoor library untuk mendeskripsikan pelaksanaan program literasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.
2	Program Literasi Sekolah	Wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Pustakawan, Guru, dan siswa untuk memperoleh data mengenai perencanaan, tujuan, dan kebutuhan program literasi di sekolah.

No	Jenis Data Primer	Keterangan
3	Dukungan dari sekolah	Wawancara Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah, Pustakawan, Guru, dan Kepala Perpustakaan mengenai bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan program literasi.
4	Sarana dan Prasarana	Dokumentasi fasilitas literasi seperti ruang baca, koleksi buku, media baca digital/manual, dan lingkungan pendukung literasi untuk mendeskripsikan ketersediaan fasilitas penunjang program literasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan melalui dokumen, laporan, serta berbagai referensi tertulis lain yang mendukung dan relevan, Adapun beberapa data sekunder yang digunakan sebagai berikut:

No	Jenis Data Sekunder	Sumber
1	Dokumen kebijakan sekolah tentang literasi dan pengembangan minat baca	Dokumen sekolah: Program kerja tahunan, program gerakan literasi sekolah

No	Jenis Data Sekunder	Sumber
2	Data jumlah siswa, tingkat kunjungan perpustakaan, dan peminjaman buku sebagai indikator minat baca siswa	Laporan Perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin
3	Teori dan konsep literasi serta minat baca	Buku dan jurnal, ilmiah tentang literasi sekolah, dan minat baca.
4	Panduan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	Kemendikbud (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah

c. Sumber Data

No	Sumber Data	Keterangan
1	Kepala Sekolah	Memberikan informasi terkait kebijakan dan dukungan terhadap program literasi.
2	Wakil Kepala Sekolah	Memberikan Informasi terkait pelaksanaan program literasi di sekolah

No	Sumber Data	Keterangan
3	Siswa kelas IV, V dan VI	Memberikan informasi pengalaman mereka dalam membaca dan menggunakan perpustakaan
4	Guru Kelas IV, V, dan VI	Membereikan Informasi terkait Pelaksanaan literasi di kelas dan kerja sama dengan perpustakaan
5	Dokumentasi Institusi	Program literasi, arsip kegiatan literasi, buku kunjungan perpustakaan, serta data peminjaman buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan untuk mengamati objek secara langsung. Menurut Sugiyono, teknik observasi dilakukan dengan mengamati langsung objek yang menjadi fokus penelitian. Pada proses ini, peneliti dapat menghasilkan data faktual yang bersumber dari kondisi nyata di lapangan, sehingga berbeda dengan teknik wawancara dan kuesioner.³ Observasi dalam

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

penelitian ini dilaksanakan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dengan tujuan mengamati secara langsung pelaksanaan program literasi. Pengamatan difokuskan pada aktivitas membaca siswa, penggunaan sarana literasi, serta peran guru dan pustakawan, sehingga peneliti memperoleh gambaran faktual mengenai bagaimana kondisi pelaksanaan program literasi.

2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti ingin melakukan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ialah wawancara dengan pertanyaan yang sudah ada didalam sebuah catatan peneliti.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini memanfaatkan berbagai bentuk dokumentasi, seperti dokumen dan arsip, yang memiliki keterkaitan langsung pada pelaksanaan program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Dokumen tersebut meliputi foto kegiatan literasi, buku panduan program, jadwal pelaksanaan, laporan kegiatan, daftar koleksi perpustakaan, dan arsip lain yang juga membantu dalam proses evaluasi program dalam pengembangan minat baca.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama, dikarenakan peneliti ini lah yang akan melakukan pengamatan dan menggali informasi dilapangan serta juga berinteraksi dengan sumber data.

1. Panduan Wawancara

Panduan wawancara adalah sebuah dokumen yang memuat beberapa pertanyaan-pertanyaan terstruktur maupun tidak terstruktur yang akan ditanyakan

kepada narasumber sehingga nanti mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Panduan ini berguna untuk membantu peneliti dalam menjaga alur wawancara agar tetap relevan dengan fokus penelitian. Penelitian ini peneliti mengajukan naskah wawancara kepada informan ke SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Alat Rekaman

Pada proses pengumpulan data peneliti bisa saja menggunakan alat rekaman dan itu ada berbagai jenisnya seperti perekam suara, kamera foto, kamera video ataupun hanya menggunakan telepon seluler. Pada penelitian ini peneliti menggunakan telepon seluler karena praktis sebagai sarana dokumentasi, baik digunakan untuk merekam percakapan dengan narasumber maupun digunakan untuk mengabadikan momen selama wawancara berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menata dan mengolah informasi secara sistematis. Seluruh data yang berasal dari wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi selanjutnya diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu, kemudian dijabarkan menjadi unsur-unsur yang lebih spesifik. Tahap selanjutnya meliputi penggabungan dan penataan data berdasarkan pola tertentu serta proses seleksi data yang berkaitan langsung dengan fokus utama penelitian.

Hasil proses tersebut selanjutnya dirumuskan dalam bentuk kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.⁴ Dalam penelitian ini,

⁴Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*.

analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, di mana kegiatan analisis berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan hingga mencapai kejenuhan data. Tahapan terdiri atas reduksi data, display data, serta penarikan kesimpulan.

Berikut langkah-langkah analisis data dari Miles dan Huberman:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan serta pemusatan data agar lebih relevan dengan tujuan penelitian. penelitian ini mengkaji mengenai evaluasi suatu program literasi di SDIT Ukhuwah Banjarmasin, reduksi data melibatkan pemilihan informasi penting dari wawancara, observasi, atau dokumentasi yang terkait dengan aktivitas siswa, program literasi, dan tantangan yang dihadapi. Data yang tidak relevan nantinya dirangkum atau dibuang untuk memudahkan analisis selanjutnya.⁵

2. Penyajian Data (*data display*)

Sesudah data berhasil melalui tahap reduksi, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Ini bertujuan agar mudah dipahami kepada pembaca nantinya.

3. Verifikasi Data (*conclusion drawing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari berbagai data yang didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian.

⁵Umriati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffay, 2020).

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan teknik triangulasi, yaitu dengan cara membandingkan serta memeriksa kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber guna memastikan validitasnya.

Triangulasi dilakukan melalui beberapa pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai informan yang terkait dengan pelaksanaan program literasi sekolah. Data dikumpulkan dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Pustakawan, guru, dan siswa untuk melihat kesesuaian informasi mengenai pengembangan minat baca siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa metode pengumpulan, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil observasi mengenai pelaksanaan program literasi di sekolah dibandingkan dengan hasil wawancara kepada siswa, guru, dan pihak sekolah, serta didukung oleh dokumen terkait kegiatan literasi.